

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 46 Jakarta Timur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru yang dinyatakan dengan angka atau nilai-nilai sehingga perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
2. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang dapat mengarahkan perilaku manusia untuk belajar dan mencapai suatu.
3. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara (perilaku/kegiatan/aktivitas) yang dilakukan setiap siswa dalam mengerjakan tugas dan pengaturan jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, persiapan dalam ujian, kebiasaan dalam bersikap, dan mengerjakan tugas disekolah.
4. Ada pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa. Artinya jika motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka prestasi belajar pada siswa juga akan rendah.

5. Ada pengaruh antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Artinya jika kebiasaan belajar baik, maka prestasi belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika kebiasaan buruk maka prestasi belajar pada siswa akan menurun.
6. Ada pengaruh antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa secara simultan sebesar 29.6 %. Artinya jika motivasi belajar dan kebiasaan belajar tinggi maka prestasi belajar pada siswa juga akan tinggi, dan sebaliknya jika motivasi belajar dan kebiasaan belajar rendah maka prestasi belajar pada siswa juga akan rendah.

B. Implikasi

Motivasi belajar dan kebiasaan belajar pada diri siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 46 Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut mempunyai peranan yang penting dalam meningkatnya prestasi belajar.

Setiap sekolah tentunya sangat menginginkan siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi agar mampu mengerjakan tugas yang diberikan serta meningkatkan keterampilan yang dimilikinya. Agar setiap siswa mampu memiliki prestasi belajar yang baik maka perlu memperhatikan pengetahuan tentang dirinya, kebiasaan belajar yang baik dari segala pengaturan waktunya.

Selain itu di dalam diri siswa juga perlu memiliki keinginan yang dimunculkan dari dalam diri untuk belajar yang lebih baik. Serta upaya-upaya guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang sesuai dengan potensi siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajarnya. Selain itu, semakin baik kebiasaan belajar semakin meningkat prestasi belajarnya. Demikian pula sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar maka prestasi belajar semakin menurun.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang baik akan mampu menimbulkan prestasi belajar pada siswa yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para guru lebih meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari dalam maupun dari luar. Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan penghargaan, menciptakan suasana kegiatan belajar yang menarik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tersebut dapat memiliki rasa keinginan untuk berhasil dalam sekolahnya, dan mempunyai harapan akan cita-cita. Sedangkan siswa meningkatkan motivasi belajar sendiri dapat dimulai dengan menyukai pelajaran yang disenangi, bersungguh-sungguh dalam belajar, segera mengajukan pertanyaan saat ada penjelasan guru yang tidak

dimengerti, dan tidak mudah putus asa saat menemukan pelajaran yang sulit. Dengan memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa akan cenderung lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.

2. Sekolah dan guru dapat membantu meningkatkan kebiasaan belajar siswa, karena kebiasaan belajar merupakan suatu cara dalam melakukan sesuatu hal yang sudah berlangsung secara terus menerus dan terjadwal namun bisa ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan rumah dan tugas latihan serta guru dapat memberikan catatan-catatan agar siswa terbiasa untuk mencatat materi pelajaran.